



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Juli 2012

Halaman: 1

Dishub Lakukan Uji Kelayakan Bus

JOGJA — Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mengadakan uji petik kelayakan jalan bagi seluruh kendaraan angkutan umum, khususnya bus, di Terminal Giwangan Umbulharjo, Rabu (25/7) kemarin.

Uji petik kondisi kelayakan kendaraan itu meliputi pemeriksaan terhadap bodi kendaraan, lampu, mesin, rem, tingkat emisi gas buang, kemudi, kualitas roda dan ban, klakson, wiper kaca dan peralatan tanggap darurat.

Petugas Dishub juga mendaftarkan kelengkapan surat-surat atau dokumen perjalanan seperti SIM, STNK, izin trayek dan izin insidental pada seluruh bus yang keluar masuk terminal bertipe A di seluruh DIY ini.

Kabid Operasi dan Keselamatan Dishub Kota Jogja, Udiyono, saat uji kelayakan mengatakan pengecekan kendaraan angkutan umum untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan selama arus mudik dan juga arus balik Lebaran tahun 2012.

"Kita lakukan pengecekan pada bus, baik antarkota maupun bus antarkota antarprovinsi (AKAP)," ujar Udiyono kepada *Bernas Jogja*, Rabu (25/7), di Terminal Giwangan.

Udiyono mengakui tidak semua bagian bus diperiksa. Pemeriksaan utama dilakukan berdasar penglihatan



ROSIHAN ANWAR/BERNAS JOGJA

UJI KELAYAKAN BUS -- Petugas Dishub Kota Jogja pada Rabu (25/7) kemarin melakukan uji kelayakan kendaraan angkutan umum, termasuk bus. Uji kelayakan ini untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi para penumpang.

petugas terhadap beberapa bagian masih baru dan bagus kondisinya, kendaraan yang tampak dan dianggap hanya diperiksa sebatas rem dan perlu untuk diperiksa.

"Artinya, jika armada bus terlihat

>> KE HAL 7

Dishub Lakukan

Sambungan dari halaman 1

lampu-lampu. Jadi tidak diperiksa seluruhnya, tetapi secara umum tetap dilakukan pengecekan," jelasnya.

Pengecekan uji kelayakan bagi kendaraan umum, kata Udiyono, dilakukan secara berkala tiap enam bulan sekali. Tetapi, karena saat ini sudah memasuki bulan Ramadan, Dishub berencana untuk melakukan uji kelayakan lagi.

"Sebentar lagi memasuki masa arus mudik maupun arus balik, Dishub akan melakukan uji kelayakan lagi. Nanti pada pekan kedua dan ketiga akan kita lakukan lagi uji kelayakan," jelasnya.

Layak di jalan

Udiyono mengatakan tujuan melakukan uji kelayakan ini agar para pengemudi maupun penumpang menggunakan angkutan umum yang layak dan standar di jalan.

Dari temuan petugas di lapangan, banyak bus antarkota tidak dilengkapi peralatan tanggap darurat seperti palu pemecah kaca. Hal serupa juga ditemukan pada bus-bus AKAP.

"Yang masih banyak kita temukan, tidak adanya peralatan tanggap darurat seperti palu pemecah kaca atau tabung gas di dalam bus. Paling banyak memang ada di bus antarkota dalam provinsi," ujarnya.

Ia berharap agar pemilik

armada bus melengkapi peralatan tersebut. Hal ini mengingat peralatan itu merupakan standar keamanan dan keselamatan yang harus ada sesuai peraturan yang berlaku. Udiyono juga meminta agar pemilik armada tidak menyepelekan hal tersebut.

"Saya harap jangan dianggap wajar (tidak adanya kelengkapan). Tetapi peralatan itu juga penting jika terjadi suatu musibah atau kecelakaan," jelasnya.

Secara umum, uji kelayakan kendaraan pada Rabu kemarin berlangsung baik. Mayoritas bagian kendaraan yang diperiksa seperti rem, lampu dan mesin bus dalam kondisi prima untuk melayani penumpang. (c19/hri)

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005